

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi yang berjudul :**

**ANALISIS METODE ALTMAN (Z-SCORE) SEBAGAI ALAT UNTUK  
MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN BATUBARA  
YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 – 2018**

OLEH

RUKIA HARUN

NIM : 931 416 035

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II



**Srie Isnawaty Pakaya, S.Pd, M.Si**

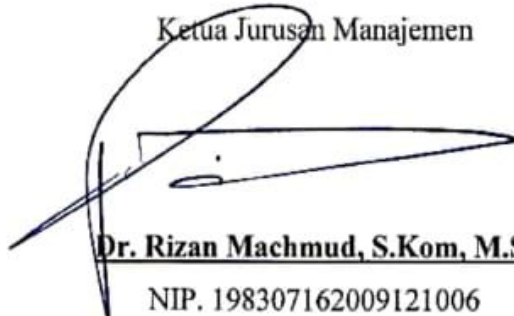
**Merivana Franssisca Dunga, SE, MM**

NIP. 197205142005012001

NIP. 198212132008122002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Manajemen



**Dr. Rizan Machmud, S.Kom, M.Si**

NIP. 198307162009121006

# LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS METODE ALTMAN (Z-SCORE) SEBAGAI ALAT UNTUK MEMPREDIKSI  
KEBANGKRUTAN PADA  
PERUSAHAAN BATUBARA YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 -  
2018

Oleh  
**Rukia Harun**  
NIM. 931416035

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

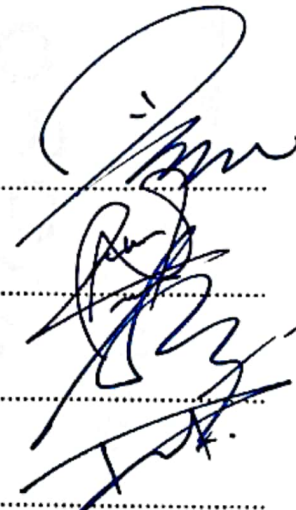
Hari/Tanggal : Selasa, 29 Desember 2020

Waktu : 10:30:00

Penguji

1. RAFLIN HINELO, S.Pd., M.Si  
NIP.197306181999031001
2. LANTO MIRIATIN AMALI, S.Sos, M.Si  
NIP.198110222009122003
3. SRIE ISNAWATY PAKAYA, S.Pd, M.Si  
NIP.197205142005012001
4. MERIYANA FRANSSISCA DUNGGA, SE, MM  
NIP.198212132008122002

1.....  
2.....  
3.....  
4.....



Mengetahui:

Dekan FAKULTAS EKONOMI

Dr. MUHAMMAD AMIR ARHAM, M.E.  
NIP. 197207252006041002

## ABSTRAK

**RUKIA HARUN.** "Analisis Metode Altman (Z-Score) Sebagai Alat Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Batubara Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018." Skripsi. Gorontalo. Program Studi S1 Manajemen, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo. 2016. Dibawah Bimbingan Ibu Srie Isnawaty Pakaya, S.Pd, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Meriyana Franssisca Dungga, SE, MM selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis kebangkrutan dengan menggunakan metode altman z-score untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 22 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah kriteria sampel. Variabel dalam penelitian adalah variabel bebas (independen) Altman Z-Score (X) yang terdiri dari modal kerja terhadap total aktiva (X1), laba ditahan terhadap total aktiva (X2), EBIT terhadap total aktiva (X3), Nilai buku saham biasa dan saham preferen terhadap nilai buku hutang (X4), penjualan terhadap total aktiva (X5) dan variabel terikat (dependen) adalah kebangkrutan (Y). Data dianalisis dengan metode altman z-score.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 10 perusahaan dimana terdapat 3 perusahaan yang mengalami grey risk dengan nilai Z-Score sebesar  $1,20 < Z < 2,90$ , dan 4 perusahaan mengalami high risk dengan nilai Z-Score sebesar  $Z < 1,20$ , terakhir terdapat 3 perusahaan mengalami low risk dengan nilai Z-Score sebesar  $Z > 2,90$ . Untuk 5 variabel yang diamati, sebanyak 4 variabel signifikan dalam mendiskriminasi/membedakan ketiga kelompok kebangkrutan. Sementara 1 variabel lainnya yakni variabel rasio modal kerja terhadap total aktiva tidak signifikan dalam mendiskriminasi tingkat kebangkrutan. Sedangkan Variabel yang memiliki kontribusi terbesar dalam fungsi diskriminan 1 adalah variabel X5 (rasio penjualan terhadap total aktiva) dan variabel X4 (nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku hutang). Variabel yang memiliki kontribusi terbesar dalam fungsi diskriminan 2 adalah variabel X3 (rasio EBIT terhadap total aktiva) dan variabel X2 (rasio laba ditahan terhadap total aktiva), dan untuk nilai hit ratio model diskriminan yang dihasilkan sebesar 86%. Ini menunjukkan model diskriminan mampu secara tepat mendiskriminasi 86% observasi yang diamati.

Kata kunci: *Altman Z-Score, Kebangkrutan*

## ABSTRACT

**RUKIA HARUN.** "Analysis of Altman (Z-Score) Method as a Tool to Predict Bankruptcy in Coal Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 Period". Skripsi. Gorontalo. Bachelor's Degree Program in Management, Department of Management, Faculty of Economics, State University of Gorontalo. 2016. The Principal Supervisor is Srie Isnawaty Pakaya, S.Pd., M.Sc., and the Co-supervisor is Meriyana Franssisca Dunga, S.E., M.M.

This research aims to know the bankruptcy analysis by using the Altman z-score method to predict bankruptcy in coal companies listed on the Indonesian stock exchange for the period 2014-2018. This is qualitative descriptive research in which the population is 22 companies, and the sampling technique uses the sample criteria. The variable in this research is the independent variable of Altman Z-Score (X), which consists of working capital to total assets (X1), retained earnings to total assets (X2), EBIT to total assets (X3), book value of common stock and preferred stock to the book value of debt (X4), sales to total assets (X5), and the dependent variable is bankruptcy (Y). The data analysis technique applies the Altman Z-score method.

The finding indicates that out of 10 companies, there are 3 companies that experience gray risk with a Z-Score value of  $1.20 < Z < 2.90$ , 4 companies experience high risk with a Z-Score value of  $Z < 1.20$ , and 3 companies experience low risk with a Z-Score value of  $Z > 2.90$ . Out of the 5 variables observed, 4 variables are significant in discriminating the three groups of bankruptcy. Meanwhile, other variables, such as the ratio of working capital to total assets, is not significant in discriminating the level of bankruptcy. The variables which have the largest contribution in the discriminant function are the variable X5 (ratio of sales to total assets) and variable X4 (market value of equity to book value of debt). The variables which have the greatest contribution in the discriminant function 2 are the variable X3 (ratio of EBIT to total assets) and X2 (ratio of retained earnings to total assets), and the resulting hit ratio discriminant model value is 86%. This shows that the discriminant model is able to discriminate 86% of the observed variables precisely.

Keywords: Altman Z-Score, Bankruptcy

